

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Film Merindu Cahaya De Amstel 1. Identitas Film Merindu Cahaya De Amstel



**Gambar 4.1 Cover Film Merindu Cahaya De Amstel**

Film Merindu Cahaya De Amstel adalah film drama yang dikemas dengan nuansa Religi tahun 2022 yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, diangkat berdasarkan novel karya Arumi E yang terinspirasi dari kisah nyata. Film yang mengisahkan seorang gadis belanda yang memeluk agama islam. Konflik agama dan stereotip negara asalnya pada islam menjadi bumbu-bumbu pelengkap perjalanan Khadija dalam memegang teguh ke islamannya, selain itu bagaimana struggle kisah cinta ,beda agama antara Khadija dan Nico yang menjadi daya tarik tersendiri dalam kisah film ini, film ini juga menggambarkan pentingnya sikap toleransi. Pesan yang terkandung dalam film Merindu Cahaya De Amstel benar-benar cocok untuk ditonton oleh semua kalangan.<sup>1</sup> Film Merindu Cahaya De Amstel dirilis serentak di bioskop pada 20 Januari 2022 dengan durasi 1 jam 47 menit, adapun tim yang berperan diantaranya adalah:

a. Tim Produksi

**Tabel 4.1**

**Tim Produksi Film Merindu Cahaya De Amstel<sup>2</sup>**

<b>Sutradara</b>	Hadrah Daeng Ratu
<b>Produser</b>	Oswin Bonifanz Yoen K

<sup>1</sup> <https://www.lpmqimah.com/2022/4/resensi-fil'm-merindu-cahaya-de-amstel.html?m=1> Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 13:00 WIB.

<sup>2</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merindu\\_Cahaya\\_de\\_Amstel](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merindu_Cahaya_de_Amstel) Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09:57 WIB.

<b>Penulis</b>	Benni Setiawan
<b>Penata Musik</b>	Joseph S. Djafar
<b>Sinematografer</b>	Adrian Sugiono
<b>Penyunting</b>	Firdauzi Trizkiyanto
<b>Peusahaan Produksi</b>	Maxtream Original Unlimited Production Maxima Pictures Dwi Abisatya Persada Imperial Pictures
<b>Tanggal Rilis</b>	20 Januari 2022

b. Pemain

**Tabel 4.2**  
**Pemain Film Merindu Cahaya De Amstel<sup>3</sup>**

<b>Nama Pemain</b>	<b>Pemeran</b>
Amanda Rawles	Khadija
Bryan Domani	Nicholas
Rachel Amanda	Kamala
Oki Setiana Dewi	Fatimah
Ridwan Remin	Joko
Maudy Koesnaedi	Ranti Hapsari
Dewi Irawan	Sarah
Floris Bosma	Niels
Ragnar Van Linden Van Den Heuvvell	Ayah Khadija
Angele Roelofs	Ibu Khadija
Allard Warnas	Mister Gustaf

**2. Sinopsis Film Merindu Cahaya De Amstel**

Film ini mengisahkan perjalanan seorang gadis belanda, Gadis bernama Marien Veenhoven yang akhirnya memutuskan untuk masuk Islam dan merubah namanya menjadi Khadija. Khadija Ingin merubah hidupnya menjadi lebih baik dibanding kehidupan gelapnya yang dahulu Ia jalani. Dimulai dari mantan kekasih Khadija yang selingkuh dan tega menyebar video kemesraan saat mereka masih pacaran di sosial media, semenjak itu kehidupan Khadija

---

<sup>3</sup> <https://m.liputan6.com/citizen6/read/4864525/sinopsis-dan-daftar-pemain-film-merindu-cahaya-de-amstel> Diunduh pada Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11:00 WIB.

seperti tidak ada arah. Kemudian Khadija bertemu dengan seorang ustadzah, Ia adalah Fatimah. Setelah Fatimah mengetahui hal yang di alami Khadija, Fatimah membimbing Khadija ke arah yang benar dan melalui perantara Fatimah akhirnya Khadija memutuskan untuk masuk islam. Suatu hari, Khadija tidak sengaja menolong mahasiswi asal Indonesia yang bernama Kamala yang hampir saja kena copet. Semenjak kejadian itu, Khadija dan Kamala berteman.

Seorang pria yang berprofesi sebagai fotografer dan jurnalis yang bernama Nicholas Van Djik, suatu ketika Nico dan temannya Joko sedang menghadapi deadline pekerjaan jurnalis mereka, mereka berdua diharuskan mencari ide artikel dan foto anti mainstream untuk dimuat dalam media. Sambil berjalan-jalan Nico memotret suasana kota secara random, lalu Nico menemukan satu foto wanita muslim berhijab dan Nampak bersinar dibandingkan orang-orang disekelilingnya. Bos dari Nico sangat senang melihat foto tersebut dan meminta Nico untuk segera membuat artikel berdasarkan foto tersebut. Keesokan harinya, Nico berusaha mencari keberadaan gadis muslim itu sampai akhirnya Nico bertemu dengan Khadija dan meminta ijin pada Khadija untuk mengunggah fotonya dalam media, namun Khadija menolak permintaan Nico dan pergi meninggalkannya.

Sementara itu, Nico dan Joko terus berusaha meminta ijin kepada Khadija, hingga akhirnya Khadija memberi ijin Nico untuk menggunakan foto tersebut sebagai bahan artikel. Kebersamaan yang terjalin antara Nico, Khadija, dan Kamala membuat mereka terjebak dalam cinta segitiga. Khadija bisa merasakan jika Kamala mencintai Nico, bahkan ia memilih mengalah agar sahabatnya tidak sakit hati. Namun, Nico lebih memilih Khadija, bahkan Nico siap untuk menjadi mualaf agar dapat menjalin hubungan yang lebih serius dengan Khadija.<sup>4</sup>

### 3. Tokoh dan Penokohan Film *Merindu Cahaya De Amstel*

a. Amanda Rawles (Khadija)

---

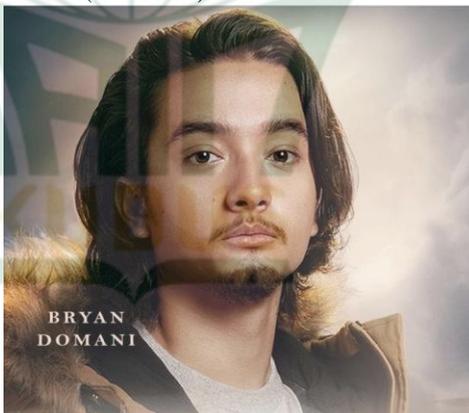
<sup>4</sup> <https://decode.uai.ac.id/p=15840> Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11:30 WIB.



**Gambar 4.2 Tokoh Amanda Rawles**

Amanda Carol Rawles merupakan aktris sekaligus model yang lahir pada tanggal 25 Agustus 2000. Dalam film ini, Ia memiliki peran sebagai Khadija sosok wanita belanda yang memutuskan untuk masuk Islam, kehidupan tokoh utama Khadija sangat mencerminkan nilai-nilai Islami di tengah masyarakat yang menganut agama non-muslim. Seperti wajahnya yang selalu lekat dengan senyuman, yakni cerminan dari karakter Nabi Muhammad SAW.

- b. Bryan Domani (Nicholas)



**Gambar 4.3 Tokoh Bryan Domani**

Bryan Elmi Dormani atau yang di kenal dengan nama panggung Bryan domani merupakan aktor kelahiran 29 Juli 2000. Peran yang di mainkan oleh Bryan Domani dalam film ini ialah menjadi Nicholas seorang Fotografer dan Jurnalis yang jatuh hati pada Khadijah sampai ia dapat masuk menjadi seorang muslim.

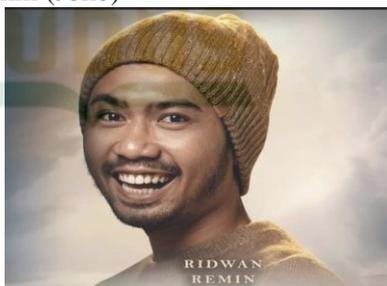
## c. Rachel Amanda (Kamala)



**Gambar 4.4 Tokoh Rachel Amanda**

Rachel Amanda Aurora yang dikenal dengan Rachel Amanda lahir pada tanggal 1 Januari 1995 adalah seorang aktris, model, penulis, dan penyanyi asal Indonesia. Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* Rachel Amanda memerankan sebagai Kamala, Kamala adalah seorang mahasiswi asal Indonesia yang sedang menempuh sekolah tari di Amsterdam, Kamala berasal dari Yogyakarta dan tumbuh sebagai seorang muslim. Tapi ketika berada jauh dari keluarga, Kamala menemukan dunia baru yang lebih bebas. Karena pada dasarnya Kamala orang yang free spirit, easy going, berani mencoba hal-hal baru, Sampai akhirnya Kamala bertemu Khadija, Nico, dan Joko, lalu memulai perjalanan mencari cinta dan jati diri sebagai muslim yang baik.

## d. Ridwan Remin (Joko)



**Gambar 4.5 Tokoh Ridwan Remin**

Muhammad Ridwan atau lebih dikenal dengan nama panggung Ridwan Remin lahir pada tanggal 31 Mei 1992 adalah seorang pelawak tunggal dan aktor berkebangsaan Indonesia. Ridwan merupakan salah satu komika muda dari komunitas Stand Up Indo Bogor, dan

menjadi salah satu komika senior di komunitas karena telah aktif sejak komunitas tersebut berdiri pada tahun 2011. Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* Ridwan Remin memerankan sebagai Joko, teman Nico yang bekerja di satu kantor berita dengannya dan juga orang Indonesia. Remin di sini sebagai karakter pembantu comic-relief, karena ketika suasana film yang begitu senduh dan serius, Joko tetap konsisten memberikan suasana ceria di dalam cerita. Tetapi karakter Remin sendiri dapat menjadi serius ketika dalam keadaannya memerlukannya, contohnya ketika Joko harus menegur Nico tentang alasannya ingin pindah agama.

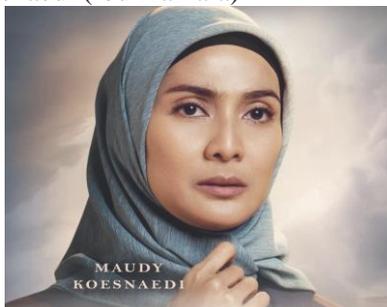
- e. Oki Setiana Dewi (Fatimah)



**Gambar 4.6 Tokoh Oki Setiana Dewi**

Oki Setiana Dewi merupakan seorang aktris, penulis dan pendakwah berkebangsaan Indonesia. Oki lahir pada tanggal 13 Januari 1989 di Batam, Kepulauan Riau. Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*, Oki Setiana Dewi berperan sebagai seorang ustazah bernama Fatimah yang mengantarkan Khadija untuk memeluk agama Islam.

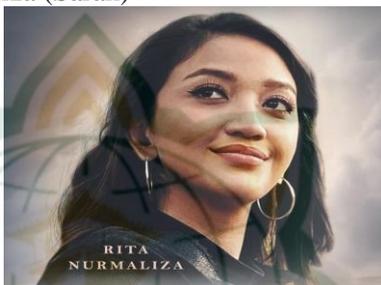
- f. Maudy Koesnaedi (Ibu Kamala)



**Gambar 4.7 Tokoh Maudy Koesnaedi**

Maudy Kusnaria Koesnaedi yang biasa dikenal dengan Maudy Koesnaedi lahir pada tanggal 8 April 1975 merupakan aktris, presenter dan model, yang berkebangsaan Indonesia dan keturunan Sunda. Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* Maudy Koesnaedi berperan sebagai ibu Kamala yang selalu sabar dan telaten dalam mengingatkan sholat untuk Kamala semasa Kamala menempuh pendidikannya di Amsterdam.

g. Rita Nurmaliza (Sarah)



**Gambar 4.8 Tokoh Rita Nurmaliza**

Rita Nurmaliza Alizar yang sering dikenal dengan Rita nurmaliza ialah seorang aktris, model, selebgram tiktok, dan pebisnis yang lahir pada tanggal 17 Oktober 1995. Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*, Rita Nurmaliza berperan sebagai sarah, teman satu tempat tinggal Kamala yang suka main ke *club*.

h. Dewi Irawan (Bude Rini)



**Gambar 4.9 Tokoh Dewi Irawan**

Saraswati Dewi Irawan yang biasa dikenal dengan Dewi Irawan adalah seorang aktris dan model yang lahir pada 13 Juni 1963 keturunan dari Minangkabau. Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* Dewi Irawan berperan sebagai bude Rini yaitu bibi Kamala yang memiliki karakter baik dan sabar.

## i. Floris Bosma (Niels)



**Gambar 4.10 Tokoh Floris Bosma**

Floris Bosma adalah seorang aktor dan gitaris asli belanda yang lahir pada tanggal 1 Oktober 1994. Dalam film Merindu Cahaya De Amstel, Floris Bosma berperan sebagai Niels yaitu mantan kekasih Khadija yang memiliki karakter kasar dan tidak bertanggung jawab.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Nilai-nilai Religius Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel**

Film merupakan sarana hiburan sekaligus penyampaian edukasi bagi setiap penontonnya. Berbagai macam edukasi dapat disalurkan melalui film, tidak terkecuali dengan nilai religius.<sup>5</sup> Film dengan nuansa religi dapat menjadi pembelajaran agar memotivasi seseorang untuk lebih beriman serta mempunyai rasa empati dan simpati seseorang, sehingga dapat merubah pola pikir dan perilaku agar menjadi lebih baik. Film Merindu Cahaya De Amstel ini menyadarkan tentang keindahan akan Islam serta keagungan Allah SWT. Adapun nilai-nilai religius dalam film Merindu Cahaya De Amstel yaitu:

#### a. Akidah

Nilai-nilai akidah dalam film Merindu Cahaya De Amstel adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Muslih Aris Handayani, "Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan", Jurnal Pendidikan Alternatif Kependidikan Vol. 11, No. 2, April 2006. 2.

- 1) Menit 01:02:53-01:03:07  
 Saat Khadija merasakan bimbang, Fatimah menyarankan Khadija untuk melaksanakan sholat istikharah agar mendapatkan jawaban yang terbaik dari Allah SWT.

**Tabel 4.3**  
**Akidah Iman Kepada Allah<sup>6</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Fatimah: "Khadija, kalau kamu bimbang, minta petunjuk kepada Allah. Dengan sholat istikharah, Allah akan kasih jawabannya".</p>	<p>Iman Kepada Allah SWT.</p>

- 2) Menit 01:04:46-01:04:59  
 Di masjid setelah sholat berjamaah, Kamala bertanya kepada Khadija apakah Allah masih bisa menerima taubat Kamala atau tidak.

**Tabel 4.4**  
**Akidah Iman Kepada Allah<sup>7</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Kamala: "Khadija"              Khadija: "yah"              Kamala: "Allah masih mau terima"</p>	<p>Iman Kepada Allah SWT.</p>

<sup>6</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022), Diakses pada 10 November 2022, pukul 12:56 WIB.

<sup>7</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

aku gak yah?” Khadija: “Allah selalu menerima taubat setiap hambanya”	
--	--

- 3) Menit 01:24:56-01:25:30  
Nico akhirnya memutuskan untuk masuk islam, Nico melafalkan dua kalimat syahadat dan disaksikan oleh beberapa kerabat muslim lainnya di masjid.

**Tabel 4.5**  
**Akidah Iman Kepada Allah<sup>8</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Nico: “Asyhadu an la ilaha illallah, Wa asyhadu anna muhammadar rasulullah. aku bersaksi tiada tuhan selain Allah, dan aku juga bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah”.</p>	Iman Kepada Allah SWT.

- 4) Menit 01:19:47-01:19:58  
Dimasjid saat pengajian, Fatimah menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada sekumpulan jamaah muslim yang mengikuti pengajian.

**Tabel 4.6**  
**Akidah Iman Kepada Allah<sup>9</sup>**

 <p>Fatimah: “orang beriman tidak pernah takut, orang beriman tidak</p>	Iman Kepada Allah SWT.
--	------------------------

<sup>8</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>9</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

sedih berlarut-larut. Dia tau Allah selalu bersama dengannya, dia tau Allah selalu sayang padanya dan pasti menolongnya”.	
---	--

- 5) Menit 00:58:11-00:58:33  
 Setelah ibu Kamala meninggal, Budhe Rini menyampaikan kepada Kamala bahwa ibunya selama ini menyembunyikan kalau menderita penyakit jantung. Budhe Rini juga berpesan pada Kamala untuk mengikhhlaskan kepergian ibunya.

**Tabel 4.7**  
**Akidah Iman Kepada Qodo’ dan Qodar<sup>10</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Budhe Rini: “ibumu merahasiakan kalau dia punya sakit jantung supaya kamu ndak khawatir. Ikhhlaskan, semuanya sudah menjadi ketentuan Allah SWT, semuanya pasti ada hikmahnya”.</p>	<p>© Iman Kepada Qodo’ dan Qodar</p>

- b. Akhlak  
 Nilai-nilai akhlak dalam film Merindu Cahaya De Amstel adalah sebagai berikut:

- 1) Menit 00:02:08  
 Saat berada dikereta Khadija melihat seorang laki-laki yang berusaha mencopet isi tas Kamala, lalu Khadija membawa Kamala turun dari kereta untuk menghindari orang tersebut.

<sup>10</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

**Tabel 4.8**  
**Akhlak Taawun<sup>11</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>(Khadija menolong Kamala dari orang yang berusaha mencopet tas Kamala)</p>	<p>Taawun</p>

- 2) Menit 00:03:52  
 Saat di jalan Khadija melihat ada orang yang sedang kesulitan membawa barangnya, saat salah satu barangnya terjatuh, Khadija membantu mengambilkan barang orang tersebut.

**Tabel 4.9**  
**Akhlak Taawun<sup>12</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>(Khadija menolong orang yang kesusahan membawa barangnya di jalan)</p>	<p>Taawun</p>

<sup>11</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>12</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

- 3) Menit 00:05:31-00:05:43  
 Saat dijalan Nico tidak sengaja melihat Kamala berhenti dijalan, dan ternyata sepeda Kamala rusak. Lalu Nico menawarkan bantuan kepada Kamala, dan Kamala mengijinkan Nico untuk membantu membenahi sepedanya yang rusak.

**Tabel 4.10**  
**Akhlak Taawun<sup>13</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>(Nico membantu membenarkan sepeda Kamala yang rusak)                      Nico: “halo, Anything I can help?”                      Kamala: “eee, yah is good”</p>	Taawun

- 4) Menit 00:19:37  
 Khadija mendapatkan tugas untuk membuat pameran foto tentang akulturasi budaya Indonesia dengan belanda, disini Khadija meminta bantuan kepada Kamala sebagai model foto, Nico sebagai fotografernya, dan Joko yang membantu-bantu selama pemotretan.

**Tabel 4.11**  
**Akhlak Taawun<sup>14</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
---------------	------------

<sup>13</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>14</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

	<p>Taawun</p>
<p>(Nico, Kamala, dan Joko membantu Khadija membuat pameran foto tentang akulturasi budaya Indonesia dengan Belanda)</p>	

- 5) Menit 00:33:36  
 Saat perjalanan pulang, Khadija bertemu dengan Niels. Khadija sudah berusaha menghindari dari Niels, tetapi Niels tetap mengikuti Khadija, tiba-tiba Niels menarik hijab Khadija. Nico yang tidak sengaja melihat hal tersebut langsung menolong Khadija dari Niels.

**Tabel 4.12**  
**Akhlaq Taawun<sup>15</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
	<p>(Taawun</p>
<p>Menit (00:33:36)                  (Nico menolong Khadija dari Niels yang mengganggu Khadija)</p>	

- 6) Menit 00:08:37-00:08:51  
 Ketika mau sholat ke masjid, Khadija bertemu dengan teman-temannya yang baru saja selesai dari pengajian. Dan Khadija tidak lupa untuk menyapa teman-temannya terlebih dahulu.

<sup>15</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

**Tabel 4.13**  
**Akhlak Ramah**<sup>16</sup>

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>(ketika mau sholat dimasjid Khadija menyapa teman-temannya)                  Khadija: “Assalamualaikum”.                  Teman-teman Khadija :                  “Walaikumsalam”                  Khadija: “kalian sudah selesai pengajiannya?”                  Teman-teman Khadija: “iya nih kita sudah selesai pengajiannya”.                  Khadija: “yah aku mau masuk dulu mau sholat”.                  Teman-teman Khadija: “okedeh kalau gitu, kami duluan ya Khadija”.                  Khadija: “yah, Insya Allah kita ketemu lagi”</p>	<p>Ramah</p>

- 7) Menit 00:29:43-00:31:19  
 Saat sedang berkumpul diruang tamu, Nico bertanya kepada Fatimah tentang wanita muslim berhijab. Walaupun Nico non-muslim tapi dia ingin belajar tentang islam, dan Fatimah juga mau menjelaskan tentang hal tersebut kepada Nico dengan baik.

<sup>16</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

**Tabel 4.14**  
**Akhlah Toleransi<sup>17</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
<div data-bbox="342 251 857 531" data-label="Image"> </div> <p>Nico: “ee, Fatimah. mengapa kalau perempuan yang beragama islam harus memakai hijab?”</p> <p>Fatimah: “eemmm, oke gini aku kasih contoh (sambil mengambil 2 buah permen yang satu bungkusnya sudah dibuka dan yang satu masih terbungkus) kamu pilih yang mana?”</p> <p>Nico: “ya pasti yang ini (sambil mengambil permen yang masih terbungkus).</p> <p>Fatimah: “Kenapa?”</p> <p>Nico: “karena masih tertutup, masih bersih”</p> <p>Fatimah: “kamu udah jawab loh. Nico, wanita didalam islam itu seperti ratu, dan sebagai seorang ratu tidak sembarang orang bisa melihat, tidak sembarang orang bisa menyentuh. Islam menempatkan posisi wanita sangat agung dan dengan hijab wanita lebih terjaga, lebih terhormat, yang dengannya tidak diganggu, begitulah islam menjaga wanitanya, bersih, suci. Dan Insya Allah Kamala juga akan pakai suatu hari nanti (sambil memegang tangan Kamala).</p>	<p>Toleransi</p>

<sup>17</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

- 8) Menit 00:52:41-00:53:31  
 Ibu Kamala yang selalu sabar mengingatkan Kamala untuk sholat walaupun setiap diingatkan Kamala marah-marah kepada ibunya.

**Tabel 4.15**  
**Akhlak Sabar<sup>18</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
<div data-bbox="371 421 789 664" data-label="Image"> </div> <p>Ibu Kamala: “Assalamualaikum Mala”                      Kamala: “yaya, waalaikumsalam.kenapa bu? Ada apa?”                      Ibu Kamala: “kok kamu suaranya begitu to nak? Kamu kenapa? Ibu Cuma kangen sama kamu, ingin tau keadaanmu disana bagaimana.”                      Kamala: “yaya, ibu mau nyuruh Mala sholat lagi kan? Bu kalau disuruh-suruh malamalah males bu”                      Ibu Kamala: “ibu cuma ingin kamu tu selamat dunia dan akhirat to nak”                      Kamala: “yayayaya kan, udah mulai ceramah lagi kan, udah ibu mala capek baru nyampe rumah ini”                      Ibu Kamala: “akhir-akhir ini ibu memikirkan kamu mal, kamu ndak mau pulang dulu toh nak?”                      Kamala: “ibu ini ada-ada aja deh, bu malah masih kuliah disini tinggal satu tahun lagi, udah ibu sabar aja tungguin Mala, malasesaiin kuliah tinggal satu tahun habis itu mala pulang. udah mala sholat kok disini bu, mala bisa jaga diri sendiri. Ya udah udah ya bu Mala mau</p>	<p>Sabar</p>

<sup>18</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

ngerjain tugas”	
-----------------	--

- 9) Menit 00:56:46  
 Saat Kamala mendapat kabar dari Budhe Rini bahwa ibunya telah meninggal dunia, Kamala sangat syok. Lalu Khadija menghampiri Kamala dan merangkul Kamala, Khadija berusaha untuk menenangkan Kamala.

**Tabel 4.16**  
**Akhlak Empati<sup>19</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Khadija menenangkan Kamala saat Kamala mendengar kabar bahwa ibunya meninggal dunia.</p>	Empati

- 10) Menit 01:10:49-01:11:03  
 Saat berkunjung di cafe, Kamala tidak sengaja bertemu dengan Nico.

**Tabel 4.17**  
**Akhlak Ikhlas<sup>20</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Kamala: “kamu apa kabar?”                      Nico: “aa baik. Kamu sendiri apa kabar?”                      Kamala: “yaaa, beginilah lagi berusaha ikhlas atas semua yang terjadi”</p>	Ikhlas

<sup>19</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>20</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

11) Menit 01:29:56-01:30:00

Saat Khadija merasa bahwa Kamala sedang berada dalam masalah, Khadija menawarkan diri untuk menjadi tempat cerita Kamala, karena Khadija sudah menganggap Kamala sebagai sahabatnya.

**Tabel 4.18**

**Akhlak Bersahabat<sup>21</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Khadija: “Mala, kalau ada masalah kamu bisa cerita, karena aku anggap kamu sebagai sahabat”</p>	<p>Bersahabat</p>

12) Menit 01:41:40-01:42:19

Khadija akhirnya mengungkapkan perasaannya kepada Nico yang selama ini disembunyikan Khadija.

**Tabel 4.19**

**Akhlak Kejujuran<sup>22</sup>**

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>(Khadija jujur kepada Nico tentang perasaannya selama ini)                      Khadija: “aku juga mencintaimu Nico, aku sudah lama sembunyikan perasaan ini. Tapi semakinaku sembunyikan, perasaan ini semakin tumbuh”</p>	<p>Kejujuran</p>

<sup>21</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>22</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

Nico: “Khadija, teruslah jadi cahaya di hidupku”	
--	--

- 13) Menit 01:43:06-01:43:27  
 Khadija merasa bersyukur karena artikel yang ditulis Nico tentang kisah Khadija itu dibaca oleh banyak orang, menjadi populer dan ditayangkan diberbagai media. Khadija juga berharap, kisahnya bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang

**Tabel 4.20**  
**Akhlaq Bersyukur**<sup>23</sup>

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Khadija: “aku bersyukur, artikel yang ditulis Nico tentang kisahku itu dibaca oleh banyak orang, menjadi populer dan ditayangkan diberbagai media. Aku berharap, kisahku bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang.</p>	Bersyukur

- c. Ibadah  
 Nilai-nilai ibadah dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* adalah sebagai berikut:

- 1) Menit 1:04:09  
 Mala dan Khadija melaksanakan sholat berjamaah dimasjid.

**Tabel 4.21**  
**Ibadah Sholat Berjamaah**<sup>24</sup>

Dialog/Adegan	Keterangan
	Sholat Berjamaah

<sup>23</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>24</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

(Mala dan Khadija melaksanakan Sholat berjamaah)	
--	--

- 2) Menit 00:57:52  
 Kamala, Budhe Rini, dan warga lainnya berdo'a bersama dan membacakan surah yasin untuk almarhum ibu Kamala agar tenang dialam sana.

**Tabel 4.22**  
**Ibadah Berdo'a**<sup>25</sup>

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>Kamala, Budhe Rini, dan warga lainnya berdo'a bersama dan membacakan surah yasin untuk almarhum ibu Kamala.</p>	Berdo'a

- 3) Menit 00:59:41  
 Setelah melaksanakan sholat, Kamala tidak lupa berdo'a untuk almarhum ibunya.

**Tabel 4.23**  
**Ibadah Berdo'a**<sup>26</sup>

Dialog/Adegan	Keterangan
 <p>(sehabis sholat Kamala berdo'a untuk almarhum ibunya)</p>	Berdo'a

**C. Analisis Data Penelitian**

**1. Analisis Nilai-nilai Religius Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel**

<sup>25</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

<sup>26</sup> Layar Kaca, *Merindu Cahaya De Amstel* (2022).

Dalam bukunya Muhammad Fathurrohman, nilai religius adalah dasar dari terbentuknya sebuah budaya religius, karena jika setiap orang tidak memiliki suatu kereligiusan dalam hidupnya maka mustahil dapat terbentuk suatu budaya religius.<sup>27</sup> Nilai religius dibagi menjadi tiga, yaitu akidah, akhlak, dan ibadah, setelah melaksanakan pengamatan beserta pengkajian pada film *Merindu Cahaya De Amstel*, terdapat nilai religius yang terkandung dalam film tersebut, yaitu:

**a. Akidah**

**1) Iman Kepada Allah SWT**

Akidah merupakan suatu bentuk kepercayaan yang dianut dalam diri seseorang yang diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-harinya. Pembahasan tentang aqidah tidak akan pernah lepas dari apa yang namanya katauhidan atau keimanan seseorang. Definisi iman menurut Ahlusunnah Waljamaah adalah sikap meyakini dengan hati, mengutarakan dengan lisan dan merealisasikan dengan perbuatan.<sup>28</sup> Katauhidan atau keimanan artinya mengimani keberadaan Allah SWT, mengakui bahwa Allah SWT adalah Tuhan sang Pencipta semua makhluk, langit, dan bumi beserta isinya, dan mengakui kesempurnaan nama dan sifat-Nya. Orang yang mentauhidkan Allah SWT dan memiliki keimanan dihatinya, ia akan merasa dirinya tidak ada apa-apanya dihadapan-Nya, tidak akan menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, selalu taat beribadah, menjalankan semua perintah dan larangan-Nya, dan akan selalu bertindak dan berbuat sesuai aturan yang telah ditetapkan dalam Al Qur'an dan Hadits.<sup>29</sup>

Diterangkan dalam QS. An-Nisa' ayat 136.

---

<sup>27</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstual Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 52.

<sup>28</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2019). 4.

<sup>29</sup> Afidiah Nur Ainun, dkk, *Mengenal Akidah Dan Akhlak Islami* (Lampung: CV Iqro, 2018), 109.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ  
 عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ؕ وَمَن يَكْفُرْ  
 بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ءَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ  
 ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿٣٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang beriman, tetapkanlah berimah kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kapada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu tersesat sangat jauh”.<sup>30</sup>

Dalam film Merindu Cahaya De Amstel sikap iman kepada Allah di tunjukkan pada menit 01:02:53-01:03:07 saat Khadija melaksanakan sholat istikharah, Fatimah:”Khadija, kalau kamu bimbang, minta petunjuk kepada Allah. Dengan sholat istikharah, Allah akan kasih jawabannya”. Menit 01:04:46-01:04:59 Kamala: “Khadija”, Khadija:”yah”, Kamala: “Allah masih mau terima aku gak yah?”, Khadija: “Allah selalu menerima taubat setiap hambanya”. Menit 01:24:56-01:25:30) Nico melafalkan dua kalimat syahadat. Dan menit 01:19:47-01:19:58 Fatimah: “orang beriman tidak pernah takut, orang beriman tidak sedih berlarut-larut. Dia tau Allah selalu bersama dengannya, dia tau Allah selalu sayang padanya dan pasti menolongnya”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa film ini mengandung pendidikan tentang pentingnya iman kepada Allah. Orang yang beriman kepada Allah tidak boleh hanya mengimani-NYA dengan cara ijmal atau tafsili

<sup>30</sup> Al-Quran, An-Nisa’ ayat 136, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

saja, akan tetapi harus menggunakan kedua metode tersebut karena metode ijmalî merupakan dasar dari iman kepada Allah, sedangkan tafsilî adalah penguat dari keimanan tersebut. Seorang muslim yang mempunyai iman dalam dirinya akan melakukan aktivitas dengan lebih berhati-hati, karena dia percaya bahwa Allah SWT selalu mengawasinya. Inilah salah satu bentuk fungsi iman kepada Allah SWT selain itu, keimanan juga dapat merubah manusia lemah menjadi kuat, mengubah kekalahan jadi kemenangan, dan mengubah keputusan jadi harapan.

## 2) Iman Kepada Qodo' dan Qodar

Qodo' secara bahasa disebut dengan hukum, ketetapan, perintah, atau kehendak pencipta. Sedangkan menurut istilah qodo' merupakan suatu ketetapan Allah SWT sejak zaman dahulu sesuai dengan iradah Allah SWT mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluknya, jadi dengan kata lain qodo' adalah rencana Allah SWT yang sudah ditetapkan untuk semua makhluknya sebelum dia dilahirkan kebumi.<sup>31</sup>

Qodo' berbeda dengan qadar, jika qodo' merupakan rencana Allah SWT yang berupa ketetapan untuk semua makhluk ciptaannya, maka qadar adalah bentuk pelaksanaannya dari qodo' tersebut. Definisi qadar sendiri menurut bahasa adalah kepastian, ukuran, peraturan. Sedangkan menurut istilah qadar adalah bentuk perwujudan ketetapan (qodo') Allah SWT terhadap semua makhluk dalam qadar serta bentuk tertentu sesuai dengan ketetapan Allah SWT.<sup>32</sup> Seorang muslim haruslah beriman terhadap qodo' dan qadar yang telah Allah tentukan kepadanya. Hal ini telah tertuang dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Furqon ayat 2, yang berbunyi:

---

<sup>31</sup> Labib Mz, *Titian Rambut di Belah Tujuh*, (Surabaya: Mitra Jaya, 2010), 60.

<sup>32</sup> Labib Mz, *Titian Rambut di Belah Tujuh*, 61.

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ  
يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا



Artinya: Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan(-Nya), dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.<sup>33</sup>

Allah SWT telah menetapkan takdir untuk semua makhluk ciptaannya. Takdir tersebut di antaranya mencakup tentang rezeki, jodoh, dan kematian.<sup>34</sup> Meskipun begitu, yang namanya manusia itu masih berkewajiban untuk berikhtiar, karena manusia tidak mengetahui apa yang akan terjadi pada dirinya kelak, tidak boleh berpangku tangan dengan nasibnya melainkan harus selalu berusaha dan selalu berprasangka baik (huznudzon) terhadap qodo' dan qadar Allah SWT. Pada adegan film Merindu Cahaya De Amstel, terdapat pada menit 00:58:11-00:58:33 ditunjukkan pada saat Budhe Rini berbicara kepada Kamala, Budhe Rini: “ibumu merahasiakan kalau dia punya sakit jantung supaya kamu ndak khawatir. Ikhlas, semuanya sudah menjadi ketentuan Allah SWT, semuanya pasti ada hikmahnya”.

Berdasarkan penggalan scane di atas maka dapat diketahui bahwa film ini mengajarkan tentang pentingnya iman kepada qado' dan qadar Allah SWT. Seorang muslim yang beriman kepada qado' dan qadar Allah SWT akan mampu melatih dirinya untuk bersikap ikhlas dan sabar atas ketentuan Allah SWT.

<sup>33</sup> Al-Quran, Furqon ayat 2, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

<sup>34</sup> Hidayanti Fadillah Tunnisah, *Takdir Manusia menurut mulyadi kartanegara*, (Jakarta: UIN syarif Hidayatullah, 2018), 85.

**b. Akhlak**

**1) Taawun**

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang diciptakan Allah SWT. untuk berinteraksi, bermasyarakat, dan saling tolong menolong dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>35</sup> Dalam islam Tolong-menolong disebut dengan Taawun. Taawun merupakan kata benda yang berasal dari bahasa arab, *taawana-yataawanu-taawuna* yang artinya tolong menolong, bekerjasama, saling membantu sesama manusia.<sup>36</sup> Sedangkan secara istilah taawun merupakan perilaku peduli terhadap seseorang yang timbul dari rasa empati dan diaplikasikan dalam bentuk bantuan kepada orang yang membutuhkan.<sup>37</sup>

Konsep tolong menolong atau taawun merupakan salah satu bentuk ajaran dalam agama islam. Firman Allah SWT yang menganjurkan untuk selalu melakukan perbuatan tolong menolong terhadap sesamanya terdapat pada Al Qur'an surat Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al Maidah: 2)*<sup>38</sup>

Dalam film Merindu Cahaya De Amstel sikap taawun ditemui pada Menit 00:02:08 Khadija menolong Kamala dari orang yang berusaha mencopet tas Kamala. Menit 00:03:52 Khadija

<sup>35</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 177.

<sup>36</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, 287.

<sup>37</sup> Vinastra Sefriana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel negeri 5 menara*, 146.

<sup>38</sup> Al-Quran, Al-Maidah ayat 2, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

menolong orang yang kesusahan membawa barangnya dijalan. Menit 00:05:31-00:05:43 Nico membantu membenarkan sepeda Kamala yang rusak. Menit 00:19:37 Nico, Kamala, dan Joko membantu Khadija membuat pameran foto tentang akulturasi budaya Indonesia dengan Belanda. Menit 00:33:36 Nico menolong Khadija dari Niels yang berusaha menyakiti Khadija.

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, dari Rasulullah SAW bersabda: *“Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu”min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya di Hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitann niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya”*.<sup>39</sup>

Hadits ini dalam syarahnya Arbain An Nawawi dijelaskan bahwa bentuk pertolongan yang ada pada hadits tersebut adalah umum, bisa berbentuk harta, kekuasaan, ilmu dan nasehat yang baik. selama dia suka meonolong saudaranya maka Allah SWT. akan selalu menolongnya, begitu besarnya nikmat yang Allah berikan kepada seorang muslim yang menolong saudarnya dengan ikhlas maka balasan terbaik yang Allah SWT berikan adalah dilepaskan dari kesulitan terbesar dan terberat yaitu kesulitan pada hari kiamat.<sup>40</sup>

Sabda Nabi SAW ini menganjurkan agar umat islam saling tolong menolong dalam kebaikan dan membantu saudara-saudaranya yang membutuhkan bantuan, sama seperti adegan Menit 00:02:08 Khadija menolong Kamala dari orang yang berusaha mencopet tas Kamala. Menit 00:03:52 Khadija menolong orang yang kesusahan membawa

<sup>39</sup> Muhyuddin yahya bin Syaraf An nawawi, *Al Arbain An Nawawiah*, 103.

<sup>40</sup> Ibnu Daqiqil ied, *Syarhul Arba’iina Hadiitsan An-Nawawiyah*, (Yogyakarta: Media Hidayah Yogyakarta, 2006), 55.

barangnya dijalan. Menit 00:05:31-00:05:43 Nico membantu membenarkan sepeda Kamala yang rusak. Menit 00:19:37 Nico, Kamala, dan Joko membantu Khadija membuat pameran foto tentang akulturasi budaya Indonesia dengan Belanda. Menit 00:33:36 Nico menolong Khadija dari Niels yang berusaha menyakiti Khadija. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa tolong-menolong dalam hal kebaikan merupakan suatu kewajiban.

## 2) Ramah

Ramah merupakan sikap baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikapnya, serta suka bergaul dan menyenangkan dipergaulan.<sup>41</sup> Ramah adalah suatu perilaku atau sifat yang akrab dengan pergaulan seperti suka senyum, sopan, hormat dalam komunikasi, suka menyapa, membantu tanpa pamrih. Ramah terhadap orang lain adalah salah satu bentuk ibadah, selain itu juga dapat menjauhkan seseorang dari api neraka, karena dengan bersikap ramah dapat menghapuskan rasa iri dengki dan kebencian dari hati seseorang. Dalam hadist riwayat Muttafaq Alaih:

إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُجِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ (متفق عليه)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah ramah dan lunak, dia suka kepada keramahan dalam segala urusannya*”.<sup>42</sup>

Sikap ramah dalam film Merindu Cahaya De Amstel ditunjukkan dengan sifat Khadija yang murah senyum, dan di menit 00:08:37-00:08:51 ketika mau sholat di masjid Khadija menyapa teman-temannya. Dalam film ini kita diajarkan untuk ramah kepada siapapun dan dimanapun, seperti Khadija yang selalu lekat dengan senyuman, yakni cerminan dari karakter Nabi Muhammad SAW.

## 3) Toleransi

Toleransi adalah sikap membiarkan orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1136.

<sup>42</sup> <http://pendidikanmendows.blogspot.com/2016/06/hadist-tentang-sifat-ramah.html?m=1> Diakses pada 23 November 2022, pukul 10:27 WIB.

kepentingannya. Kata toleransi identik dengan toleransi beragama. Jika toleransi dikaitkan dengan toleransi beragama diartikan sebagai sikap tenggang rasa, saling menghargai, menjaga suasana kondusif, tidak mengganggu, dan tidak menghalangi umat beragama dalam beribadah dan menjalankan ajaran agamanya. Sikap toleransi dijelaskan dalam QS. Al-kafirun ayat 6.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya: “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku”.<sup>43</sup>

Tafsir ringkas kemenag RI dalam QS. Al-kafirun ayat 6 yaitu tidak ada tukar-menukar dengan pengikut agama lain dalam hal peribadahan kepada Tuhan. Wahai orang kafir, untukmu agamamu yakni kemusyrikan yang kamu yakini, dan untukku agamaku yang telah Allah pilihkan untukku sehingga aku tidak akan berpaling ke agama lain. inilah jalan terbaik dalam hal toleransi antar umat beragama dalam urusan peribadahan kepada tuhan.<sup>44</sup>

Kita hidup ditengah perbedaan, maka sudah semestinya kita menciptakan kesatuan dan persatuan sehingga akan terwujud kehidupan yang damai, aman, dan tentram. Islam sendiri sangat menjunjung tinggi persatuan antar manusia, terdapat *ukhuwah islamiyyah*, *ukhuwah wasathaniyah*, dan *ukhuwah basyariah*. Dengan adanya ketiga ukhuwah tersebut akan tercipta persatuan persaudaraan dalam membina kehidupan bersama.<sup>45</sup>

Dalam film Merindu Cahaya De Amstel, sikap toleransi dapat ditunjukkan menit 00:29:43-00:31:19 Nico seorang non-muslim yang berteman baik

<sup>43</sup> Al-Quran, Al- Kafirun ayat 6, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

<sup>44</sup> [https://www.tokopedia.com/s/quran/al-kafirun/ayat/6?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic](https://www.tokopedia.com/s/quran/al-kafirun/ayat/6?utm_source=google&utm_medium=organic) Diunduh pada tanggal 23 November 2022, pukul 10:37 WIB.

<sup>45</sup> Suryan A Jamrah, *Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam*, Jurnal Ushuluddin 23, no. 2 (2017), 186. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/1201>.

dengan Fatimah, Khadija, Kamala, dan Joko yang beragama Islam. Saat sedang berkumpul di ruang tamu, Nico bertanya kepada Fatimah tentang wanita Muslim berhijab. Walaupun Nico non-Muslim tapi dia ingin belajar tentang Islam, dan Fatimah juga mau menjelaskan tentang hal tersebut kepada Nico dengan baik.

Nilai toleransi dalam film memberikan pesan bahwa sikap toleransi harus dimiliki dalam diri seseorang di tengah kemajemukan kehidupan masyarakat bangsa agar terciptanya kedamaian dan keharmonisan bersama. Karena setiap manusia pasti mendambakan kehidupan yang rukun dan damai, sebisa mungkin manusia menghindari konflik dan pertikaian. Akan tetapi, kita hidup tidak sendiri terdapat berbagai macam kehidupan di dalamnya, seperti adanya perbedaan agama. Agama menjadi salah satu faktor nyata yang berkontribusi dalam kehidupan manusia. Multi agama memiliki peran di dalamnya, secara konstruktif, agama dapat menjadi pemersatu umat manusia. Dan secara destruktif, agama dapat memecahkan persatuan dan persaudaraan. Oleh karena itu, kerukunan dan kedamaian antar umat beragama dapat terwujud jika setiap agama menghormati dan menghargai toleransi.

Kenyataan adanya multi agama merupakan kodrat yang sudah diciptakan Allah Swt untuk manusia di dunia. Setiap diri manusia memiliki hak kebebasan untuk memilih agama yang dipercaya dan diyakini. Allah Swt tidak memaksakan setiap manusia untuk bersama dan bersatu dalam satu agama, karena setiap manusia memiliki keputusan dan keyakinannya sendiri.<sup>46</sup> Dalam QS Al-Mumtahanah: 8

---

<sup>46</sup> Suryan, *Toleransi Antar umat Beragama*, 185–186.

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتِلُواكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ  
 تُخْرِجُواكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
 رَحِيمٌ لِّمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya: “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil”.<sup>47</sup>

Oleh karena itu, sikap toleransi harus tertanam dalam diri, memahami dan memaklumi adanya perbedaan agama, suku, ras, dan kepercayaan lainnya, karena adanya perbedaan merupakan sunnatullah yang harus dijalani manusia untuk dapat hidup damai di dunia.

#### 4) Sabar

Sabar menurut Imam Ghazali dalam Azizah Hefni adalah menahan diri dari sikap ketergesaan, meletakkan sesuatu sesuai porsi dalam tempat dan waktu yang seharusnya tanpa ada dorongan yang bertentangan dengan kemauan Allah Swt. Dengan demikian sabar adalah kemampuan dalam mengendalikan diri dalam situasi yang lapang maupun sulit dengan tidak mengeluh dan tetap berpasrah kepada-Nya. Terlihat sabar memang pahit, tetapi buah dari kesabaran akan terasa manis. Sesungguhnya Allah Swt mencintai dan bersama orang-orang yang sabar, sehingga kebahagiaan dan pahala yang diberikan terhadap orang-orang yang bersabar atas takdir yang dijalani tanpa mengeluh tidak ada batasnya.<sup>48</sup> Sabar adalah sikap dan perilaku menahan diri dari segala perbuatan yang dapat merusak diri, entah yang berasal dari hawa nafsu

<sup>47</sup> Al-Quran, Al-Mumtahannah ayat 8, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

<sup>48</sup> Azizah Hefni, *Sabar Itu Cinta* (Jakarta: Qultum Media, 2017), 6.

maupun tidak. Allah SWT memerintahkan makhluknya untuk bersikap sabar atas segala ujian dan cobaan yang sedang dihadapi, hal ini tercantum di dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.*<sup>49</sup>

Pada film Merindu Cahaya De Amstel adegan sabar ditunjukkan pada menit 00:52:41-00:53:31 yang ditunjukkan pada dialog Ranti Hapsari yaitu ibu Kamala, ibu kamala sangat terlihat sabar dalam mengingatkan Kamala untuk sholat walaupun setiap diingatkan jawaban Kamala selalu marah-marah kepada ibunya. Sikap sabar dalam film menyampaikan bahwa hakikat sabar adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, menaati perintah Allah Swt, dan menghadapi ujian serta cobaan dari Allah Swt.<sup>50</sup>

## 5) Empati

Empati merupakan keadaan yang dapat membuat seseorang merasakan dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya.<sup>51</sup> Empati sama

<sup>49</sup> Al-Quran, Al-Baqoroh ayat 155, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

<sup>50</sup> Sopyan Hadi, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Madani 1, no. 2 (2018), 481.  
<http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/25%0Ahttp://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/25>.

<sup>51</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 110.

dengan rasa iba atau kasihan kepada orang lain yang terkena musibah. Allah Swt menyuruh umat manusia untuk berempati terhadap sesamanya. Peka terhadap perasaan orang lain, peduli dan membantu orang yang membutuhkan termasuk salah satu bentuk empati terhadap sesamanya. Dalam film Merindu Cahaya De Amstel juga terdapat adegan tentang berempati terhadap sesamanya seperti pada menit 00:56:46 Khadija menenangkan Kamala saat Kamala mendengar kabar bahwa ibunya meninggal dunia.

Dalam riwayat Imam Bukhari menyebutkan, perumpamaan seorang muslim dengan muslim lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan. Hadist ini bersumber dari Abu Musa ra.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ سَلَّمَ : الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya: “*Dari Abu Musa ra, Rasulullah SAW bersabda “Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang satu sama lainsaling menguatkan”*. (HR.Bukhari)<sup>52</sup>

Perumpamaan seorang muslim satu dengan lainnya adalah satu tubuh, jika satu anggota badan merasakan sakit, maka anggota seluruh tubuh pun merasakannya juga. Seorang mukmin satu dengan lainnya juga laksana bangunan yang kokoh saling menguatkan satu sama lainnya, hal ini mengisyaratkan bahwa seorang muslim hendaklah selalu peduli terhadap kesejahteraan sesamanya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa empati merupakan sikap tepuji yang harus ada pada diri setiap muslim. Peduli terhadap nasib suadaranya dan mencoba untuk membantunya merupakan bentuk rasa empati yang nyata. Setiap

52

<https://news.detik.com/berita/d-5594432/arti-empati-menurut-islam-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan> Diakses pada 23 November 2022, pada pukul 08:48 WIB.

orang pasti mempunyai masalah tetapi jika tidak ada rasa empati dan saling peduli terhadap sesamanya, maka yang ada hanya akan melahirkan rasa egois, tetapi jika mempunyai rasa empati maka dia akan lebih bersyukur apa yang dia miliki dan memupuk rasa cinta kasih sayang terhadap saudaranya.

#### 6) **Ikhlas**

Pentingnya perilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari sangat berperan sekali dalam kehidupan, karena ikhlas untuk menjalani sesuatu akan bernilai ibadah disisi Allah. Secara umum pengertian ikhlas sebenarnya sangat luas dan mencakup segala amal ibadah yang dilakukan manusia dengan diiringi rasa tulus didalam hati. Dalam pengertian lebih spesifik lagi, ikhlas pada hakikatnya adalah niat, sikap, atau perasaan yang timbul dalam hati nurani yang dalam pada diri seseorang dan disertai dengan amal perbuatan. Ikhlas juga dapat dimaknai sebagai ketulusan dalam mengabdikan diri kepada tuhan dengan segenap hati, pikiran, dan jiwa seseorang.<sup>53</sup>

Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* sikap ikhlas ditunjukkan dalam menit 01:10:49-01:11:03 saat Kamala mengatakan kepada Nico bahwa dia sedang berusaha ikhlas dengan apa yang telah terjadi (setelah ibunya meninggal). Dalam film ini mengajarkan bahwa kita harus mengikhlasakan apa yang telah menjadi ketentuan Allah, karena dibalik itu semua pasti ada hikmahnya.

#### 7) **Bersahabat**

Bersahabat menurut Sulistyowati dalam Ahmad Hariandi adalah memiliki kesenangan dalam berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Orang yang memiliki sifat bersahabat cenderung banyak memiliki teman, karena ia selalu menunjukkan keinginannya untuk menyapa dan mengajak berbicara dengan bahasa santun meskipun hanya sekedar basa-basi saja. Oleh karena itu, orang yang bersahabat sangat disenangi orang, sebab ia membawa sikap mengayomi, damai, nyaman, dan

---

<sup>53</sup> Cyrill Glasse, *Ensiklopedi Islam Ringkas (the Concise Encyclopedia of Islam)*, terj. Ghufron A. Mas'adi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 162.

dapat bekerjasama dengan baik ketika bergaul dengan orang lain.<sup>54</sup> Nilai bersahabat dalam film ini ditunjukkan pada menit 01:29:56-01:30:00 dimana Khadija menawarkan diri untuk menjadi tempat cerita ketika Kamala punya masalah, karena Khadija sudah menganggap Kamala sebagai Sahabatnya.

Sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat: 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تَرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat*”.<sup>55</sup>

Agama islam sikap bersahabat identik dengan saling menjalin hubungan silahturrahim. Islam mengibaratkan persahabatan bagaikan pondasi yang saling menguatkan satu sama lain. Nilai persahabatan akan menimbulkan rasa cinta kasih yang akan saling memperkuat ikatan kebersamaan dengan teman. Manfaat saling bersahabat dalam islam adalah, Orang yang menjalin persahabatan karena Allah Swt akan membuat iri para syuhada’ dan Nabi, bersahabat karena Allah Swt akan berada dalam naungan-Nya, bagi yang bersahabat baik, kelak di akhirat akan dipertemukan kembali, dan sahabat baik adalah salah satu nikmat Allah Swt.<sup>56</sup>

Menjalin pertemanan juga memiliki sisi negatif bagi yang tidak mampu memilih dan memilah teman yang baik. Teman atau sahabat dapat membawa kepada kebaikan dan dapat membawa kepada kesesatan. Oleh karena itu, seseorang harus pandai dalam memilih teman pergaulan yang baik. Pilihlah

<sup>54</sup> Ahmad Hariandi, *Meningkatkan Nilai Karakter Bersahabat Melalui Model Teams Games Tournaments Di SDIT Al-Azhar Kota Jambi*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar 2, no. 1 (2017), 20. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6780>.

<sup>55</sup> Al-Quran, Al-Hujurat ayat 10, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2002).

<sup>56</sup> Khanza Safitira, *10 Nilai Persahabatan Dalam Islam Yang Patut Diketahui*, 2019, <https://dalamislam.com/info—islami/persahabatan-dalam-islam>.

teman yang berpengetahuan luas, berakhlak, dan shalih sehingga kita akan terpengaruh ke dalam sisi positif yang dibawa oleh teman, Persahabatan yang dibangun pun akan membawa berkah, rahmat, dan ridho-Nya.

### 8) Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata jujur, artinya mengakui dan berkata mengenai informasi yang sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Dengan demikian, orang yang memiliki sifat jujur akan mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataannya. Bukan hanya perkataan saja yang menjadi tolak ukur kejujuran seseorang, tetapi kejujuran juga harus diimbangi dengan perbuatan yang sesuai dengan perkataan. Sehingga orang tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan atas kejujurannya.<sup>57</sup> Dalam adegan menit 01:41:40-01:42:19 menunjukkan kejujuran Khadija kepada Nico tentang perasaan yang disimpan Khadija selama ini.

Dalam film memberikan pesan bahwa nilai kejujuran harus ditanamkan dalam setiap diri seseorang, sikap jujur menjadi modal untuk dapat hidup bergaul di dalam masyarakat dengan baik. Sifat kejujuran dapat memantulkan nilai rohani yang berpihak pada kebenaran dan sikap moral atau adab bergaul yang terpuji. Perilaku jujur merupakan pangka 1 dari masa depan bangsa, karena ketidakjujuran sudah menjadi penyebab lahirnya berbagai perilaku yang merugikan bangsa, seperti KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), peniuian, penggelapan dana, kekerasan, dan lainnya.

Lingkup kekejujuran ada lima aspek, yaitu *Pertama*, jujur perkataan, yaitu benar tidaknya seseorang dalam berbicara, baik dalam menyampaikan informasi, menjawab pertanyaan, melarang, dan sebagainya. *Kedua*, jujur pergaulan, yaitu sikap jujur dalam bersosial dan bermuamalah

---

<sup>57</sup> Raihanah, *Konsep Jujur Dalam Alquran*, Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 7, no. 1 (2017), 21. <http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/adzka/article/view2019>.

yang tidak menipu dan memalsu kepada siapapun termasuk kepada masyarakat non-muslim. *Ketiga*, jujur kemauan, yaitu mempertimbangkan perbuatan sebelum dilakukan apakah benar dan bermafaat untuk banyak orang atau tidak. *Keempat*, jujur janji, yaitu jujur dalam menepati janji kepada siapapun, baik orang yang lebih tua, lebih muda, ataupun kepada musuh. Kelima, jujur kenyataan, yaitu selalu menampilkan diri seperti keadaan yang sebenarnya, tidak menipu, tidak berkepribadian ganda atau bermuka dua.<sup>58</sup> Adapun jujur dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* tergolong dalam jujur perkataan, dapat dilihat saat Khadija mengatakan perasaannya yang sudah dipendam lama kepada Nico.

### 9) Bersyukur

Bersyukur merupakan mengungkapkan rasa terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan, berupa nikmat kesehatan, keselamatan, hidup bahagia, rezeki yang cukup dan sebagainya. Ungkapan syukur yang paling mudah dapat dilakukan dengan mengucapkan hamdalah. Adapun syukur dengan perbuatan dapat diungkapkan dengan cara menggunakan nikmat Allah SWT dengan sebaik-baiknya, seperti nikmat sehat dapat disyukuri dengan bekerja keras, belajar dengan rajin dan giat, serta membantu sesama. Nikmat diberikan anggota tubuh yang lengkap dapat disyukuri dengan mata untuk mengaji, membaca, mengamati alam, kaki untuk melangkah menuju masjid, mencari nafkah, pergi ke majlis ilmu, tangan untuk bersedekah, berinfaq, dan lain-lain.<sup>59</sup>

Sikap bersyukur dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* ditunjukkan pada menit 01:43:06-01:43:27 dimana Khadija yang bersyukur, karena artikel yang ditulis Nico tentang kisah Khadija itu dibaca oleh banyak orang, menjadi populer dan ditayangkan diberbagai media. Khadija juga berharap, kisahnya

---

<sup>58</sup> Siti Yumnah, *Pendidikan Karakter Jujur Dalam Prespektif Al- Qur'an*, PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam 14, no. 1 (2019), 33–34. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahaha/article/view/3349>.

<sup>59</sup> Harrys Pratama Teguh dan Hasbi, *Pendidikan Agama Islam Era Modern*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019), 80.

bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang. Sikap syukur dalam film menunjukkan bahwa dalam diri seseorang harus senantiasa tertanam sifat syukur kepada Tuhan-Nya terhadap segala kenikmatan yang telah diberikan kepadanya. Karena hakikat syukur adalah: pertama, mengimani dan mengakui bahwa semua kenikmatan yang diperoleh bersumber dari Allah SWT, bukan mengkufuri nikmat. Kedua, mengucapkan pujian kepada Allah SWT atas limpahan kenikmatan yang diberikan dengan mengucapkan hamdalah. Ketiga, mengaktualisasikan anugerah kenikmatan dalam bentuk amalan kebaikan, seperti rajin beribadah kepada Allah Swt, menolong dan membantu sesama, dan melakukan perbuatan baik lainnya untuk mendukung kemajuan Islam.<sup>60</sup>

Allah Swt berfirman dalam QS. Ibrahim: 7

وَإِذْ تَأَذَّرَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ  
 إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: *"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (QS. Ibrahim 14: 7).*<sup>61</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya orang yang pandai bersyukur nikmat Allah SWT, maka Allah Swt akan menambah nikmat tersebut, dan sebaliknya apabila mengkufuri nikmat maka Allah Swt akan timpakan azab yang sangat pedih. Seperti contoh kisah Qarun yang mengkufuri nikmat Allah SWT. Orang yang bersyukur tidak disenangi iblis dan setan, ia senantiasa akan menggoda setiap manusia yang mau bersyukur kepada Allah Swt dari berbagai

<sup>60</sup> Hawassy, *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja*, (Jakarta Selatan: PT Naraya Elaborium Optima, 2020), 24–25.

<sup>61</sup> Lajnah Pentasihan Mushaf Al Quran, *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemah Nya*, (Surabaya: Halim Publishing, 2013), 256.

sisi, dari sisi kanan dan kiri, depan dan belakang. Kata syukur bukan kata benda dan kata sifat saja, tetapi syukur juga kata kerja, yang mana perlu dibuktikan dengan tindakan nyata. Secara lisan syukur dapat diucapkan dengan kalimat pujian kepada Allah SWT. Secara tindakan syukur dapat dilakukan dengan usaha sungguh-sungguh dalam memanfaatkan penganugerahan kenikmatan Allah SWT dengan sebaik-baiknya.<sup>62</sup>

### c. Ibadah

#### 1) Sholat Berjamaah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT tujuannya adalah hanya untuk menyembah kepada-Nya.<sup>63</sup> Bentuk ketaatan atau pengabdian tersebut tidak lain adalah Sholat. Sholat merupakan bentuk hubungan langsung yang terjalin antara seorang hamba (manusia) dengan penciptanya (Allah SWT). Sholat sendiri secara bahasa diartikan sebagai do'a. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perkara yang diniatkan ibadah kepada Allah SWT yang diawali dengan takbiratul ikram dan diakhiri dengan salam yang dilakukan secara urut dan tartib.<sup>64</sup>

Sholat merupakan bagian terpenting ke-dua setelah Syahadat dalam rukun islam. Sholat juga merupakan amal yang pertama kali akan dihisab pada waktu penghisaban manusia kelak diakhirat.<sup>65</sup> Maka dari itu, Sholat sangat penting kedudukannya bagi manusia, sholat tidak hanya berguna untuk kehidupan di dunia saja melainkan juga diakhirat kelak. Dalam film Merindu Cahaya De Amstel sholat berjamaah ditunjukkan pada menit 1:04:09 dimana Khadija sholat berjamaah bersama Kamala di masjid.

---

<sup>62</sup> Choirul Mahfud, *THE POWER OF SYUKUR: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an*, Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman 9, no. 2 (2014), 386–89. <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.377-400>.

<sup>63</sup> Zaitun dan Siti Habiba, *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*, Jurnal pendidikan agama islam Vol. 11 No. 2 (2013), 155.

<sup>64</sup> Sulaiman Rasjid, *fiqh islam*, (Bandung: Algensindo, 2010), 53.

<sup>65</sup> Muhammad Nur Huda, *Keutamaan Salat Jamaah Dalam Kehidupan Manusia*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), 3.

Dalam Prihatin Nurlatifah, Ibnu Mas'ud pernah berkata mengenai keutamaan shalat berjamaah *“Siapa yang ingin bertemu Allah SWT dihari akhir dalam keadaan muslim, maka hendaklah ia memelihara semua shalatnya yang diserukan-Nya. Allah telah menetapkan jalan-jalan hidayah kepada Nabi, dan shalat merupakan salah satunya. Jika kalian menjalankan shalat dirumah, maka kalian telah meninggalkan sunnah Nabi kalian dan kalian akan tersesat. Setiap lelaki yang bersuci dengan baik kemudian menuju masjid, maka Allah SWT menulis setiap langkahnya satu kebaikan, mengangkatnya satu derajat dan menghapus satu kejahatannya”*.<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa shalat merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim. Melaksanakan shalat berjamaah lebih dianjurkan dari pada shalat sendirian karena mempunyai keutamaan yang lebih. Keutamaan shalat berjamaah antara lain adalah menjauhkan diri dari sifat keji dan munkar, mendapatkan kemuliaan 27 derajat, terlipat gandanya pahalanya, terhindar dari sifat nifak dan terhapusnya dosa-dosa yang telah lalu.

## 2) **Berdo'a**

Do'a merupakan bentuk permohonan dan permintaan seseorang yang ditujukan kepada Allah SWT dengan perasaan penuh harap serta diiringi dengan hati yang selalu mengucapkan lafadz-lafadz illahi.<sup>67</sup> Menurut istilah do'a adalah seruan kepada Allah SWT untuk meminta pertolongan, permohonan, serta niat mendekatkan diri kepada Allah SWT yang dilakukan dalam bentuk ucapan.<sup>68</sup> Do'a sangat erat kaitannya dengan kehidupan seorang muslim. Setiap aktifitas seorang muslim sejati pasti didalamnya selain terdapat usaha juga ada

---

<sup>66</sup> Prihatin Nurlatifah, *Mencari Berkah Dengan Sholat Berjamaah*, (Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009), 11.

<sup>67</sup> Anis Masykhur dan Jejen Musfah, *Doa Ajaran Ilahi*, (Jakarta: Hikmah, 2005), 4.

<sup>68</sup> Mursalim, Do'a dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Al- Ulum Volume. 11, Nomor 1, Juni (2011)*, 65.

do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk memohon ridho dan keberkahan-NYA.

Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* adegan berdo'a terdapat pada menit 00:57:52 disaat Kamala, Budhe Rini, dan warga lainnya berdo'a bersama dan membacakan surah yasin untuk almarhum ibu Kamala dan 00:59:41 saat selesai sholat Kamala berdo'a untuk almarhum ibunya. Abdullah Al Marwi juga menjelaskan bahwa do'a merupakan sebuah senjata sekaligus kekuatan bagi orang beriman ketika menghadapi musuh ataupun musibah yang datang menghampiri serta sebagai kunci kesuksesan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat, karena di dalam do'a terdapat keyakinan serta harapan kepada Allah SWT.<sup>69</sup>

## 2. Relevansi Nilai-nilai Religius Dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*

Relevansi Nilai-nilai Religius Dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama* akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Akidah

Akidah merupakan segala hal yang harus diyakini kebenarannya dengan hati, mendatangkan ketentraman jiwa, dan tidak boleh ada sedikitpun keragu-raguan didalamnya.<sup>70</sup> Dalam film *Merindu Cahaya Dew Amstel* terdapat beberapa nilai pendidikan akidah yang relevan dengan materi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP), diantaranya adalah Iman Kepada Allah dan Iman kepada Qodo' dan Qadar.

#### 1) Iman Kepada Allah SWT

Iman kepada Allah SWT dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* sikap iman kepada Allah di tunjukkan pada menit 01:02:53-01:03:07 Khadija

---

<sup>69</sup> Abdullah Al Marwi, *Do'a Mengubah Segalanya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 7.

<sup>70</sup> Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 213.

melaksanakan sholat istikharah Fatimah.”Khadija, kalau kamu bimbang, minta petunjuk kepada Allah. Dengan sholat istikharah, Allah akan kasih jawabannya”. Menit 01:04:46-01:04:59) Kamala: “Khadija”, Khadija:”yah”, Kamala: “Allah masih mau terima aku gak yah?”, Khadija: “Allah selalu menerima taubat setiap hambanya”. Menit 01:24:56-01:25:30) Nico melafalkan dua kalimat syahadat. Dan menit 01:19:47-01:19:58 Fatimah: “orang beriman tidak pernah takut, orang beriman tidak sedih berlarut-larut. Dia tau Allah selalu bersama dengannya, dia tau Allah selalu sayang padanya dan pasti menolongnya”.

Adegan di atas memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 1 Lebih Dekat dengan Allah Swt. Yang Sangat Indah Nama-Nya. Pada Bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu

- a) Iman Kepada Allah SWT.
- b) Makna Asma’ul Husna.
- c) Hikmah Beriman Kepada Allah SWT.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Iman kepada Allah SWT dengan KI.1 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, dan KD 1.3 yaitu beriman kepada Allah SWT.<sup>71</sup>

## 2) Iman Kepada Qodo’ dan Qodar

Pendidikan akidah iman kepada qodo’ dan qodar dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* ditampilkan adegan saat Budhe Rini berbicara kepada Kamala, Budhe Rini: “ibumu merahasiakan kalau dia punya sakit jantung supaya kamu ndak khawatir. Ikhlasikan, semuanya sudah menjadi ketentuan Allah SWT, semuanya pasti ada hikmahnya”. Adegan ini menunjukkan adanya sikap Iman kepada qodo’ dan qadar Allah SWT mengenai mengikhlasikan segala sesuatu yang sudah menjadi ketentuan Allah.

---

<sup>71</sup> H. Suryono dan Nur Kholidah, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, 2.

Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Sekolah Menengah Pertama BAB 8 Beriman Kepada Qodo' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati. Pada bab ini terdapat beberapa materi Pembelajaran yaitu:

- a) Pengertian Qada, Qadar dan Takdir.
- b) Takdir Muallaq dan Mubram.
- c) Dahsyatnya Beriman Kepada Qodo' dan Qadar.
- d) Hikmah beriman kepada Qodo' dan qadar.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Pengertian qodo', qadar dan takdir dengan KI.1 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, dan KD 1.3 yaitu beriman kepada qodo' dan qadar.<sup>72</sup>

#### **b. Akhlak**

Akhlak secara bahasa mempunyai arti tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sedangkan secara istilah adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku baik ataupun buruk.<sup>73</sup> Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* terdapat nilai pendidikan akhlak yang relevan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP), diantaranya adalah Toleransi, Sabar, Empati, Ikhlas, dan Kejujuran.

##### **1) Toleransi**

Pendidikan akhlak tentang toleransi dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* ditunjukkan saat Nico seorang non-muslim yang berteman baik dengan Fatimah, Khadija, Kamala, danJoko yang beragama islam. Saat sedang berkumpul diruang tamu, Nico bertanya kepada Fatimah tentang wanita muslim berhijab. Walaupun Nico non-muslim tapi dia ingin belajar tentang islam, dan Fatimah juga mau menjelaskan tentang hal tersebut kepada Nico dengan baik. Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

---

<sup>72</sup> Sumiyati, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013, 259.

<sup>73</sup> Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 312.

kelas IX/BAB 13 Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan.<sup>74</sup>

## 2) Sabar

Pendidikan akhlak tentang sabar dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* ditunjukkan pada saat Ranti Hapsari yaitu ibu Kamala, ibu Kamala sangat terlihat sabar dalam mengingatkan Kamala untuk sholat walaupun setiap diingatkan jawaban Kamala selalu marah-marah kepada ibunya. Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 13 Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu:

- a) Hidup Damai dengan Akhlak Terpuji
- b) Membaca Al Qur'an Q.S Al Baqarah ayat 153
- c) Perilaku Ikhlas, Sabar dan Pemaaf dalam Kehidupan.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Hidup Lebih Damai dengan Akhlak terpuji Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf dengan KI. 3 Memahami Pengetahuan Berdasarkan Rasa Ingin tahunya tentang ilmu Pengetahuan, Teknologi, seni Budaya dan kejadian yang tampak mata, dan KI. 3.15 yaitu memahami perilaku akhlak terpuji ikhlas, sabar dan pemaaf.<sup>75</sup>

## 3) Empati

Pendidikan akhlak tentang empati dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* ditunjukkan pada saat Khadija menenangkan Kamala yang telah mendapat kabar kalau ibunya meninggal dunia. Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 8 Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah. Pada bab ini terdapat beberapa Materi Pembelajaran yaitu

- d) Mari Berempati

---

<sup>74</sup> Sumiyati, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, 259 .

<sup>75</sup> Nur Kholidah, Dra. Nihlatun Noor, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, 56.

- e) Mari Menghormati Orang tua
- f) Mari Menghormati Guru.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Mari Berempati dengan KI. 4 yaitu Mencoba dan Mengolah Ranah Konkret dan Abstrak Sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah, dan KI. 4.3 yaitu mencontohkan perilaku empati terhadap sesamanya.<sup>76</sup>

#### 4) Ikhlas

Pendidikan akhlak tentang ikhlas dalam film Merindu Cahaya De Amstel ditunjukkan pada saat Kamala mengatakan kepada Nico bahwa dia sedang berusaha ikhlas dengan apa yang telah terjadi (setelah ibunya meninggal). Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 13 Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu:

- a) Hidup Damai dengan Akhlak Terpuji
- b) Membaca Al Qur'an Q.S Al Baqarah ayat 153
- c) Perilaku Ikhlas, Sabar dan Pemaaf dalam Kehidupan.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Hidup Lebih Damai dengan Akhlak terpuji Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf dengan KI. 3 Memahami Pengetahuan Berdasarkan Rasa Ingin tahunya tentang ilmu Pengetahuan, Teknologi, seni Budaya dan kejadian yang tampak mata, dan KI. 3.15 yaitu memahami perilaku akhlak terpuji ikhlas, sabar dan pemaaf.<sup>77</sup>

#### 5) Kejujuran

Pendidikan akhlak tentang kejujuran dalam film Merindu Cahaya De Amstel ditunjukkan saat Khadija berbicara kepada Nico tentang perasaan yang disimpan Khadija selama ini. Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama

---

<sup>76</sup> Nur Kholidah, Dra. Nihlatun Noor, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, 13.

<sup>77</sup> Nur Kholidah, Dra. Nihlatun Noor, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, 56.

Islam dan Budi Pekerti kelas VIII/BAB 3 Mengutamakan Kejujuran dan Menengakkan Keadilan dengan KI. 1 menunjukkan perilaku jujur dan KD. 2.6 menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.<sup>78</sup>

**c. Ibadah**

Ibadah menurut bahasa berarti taat, tunduk, dan patuh. Sedangkan secara istilah adalah segala aturan yang Allah Swt. tetapkan untuk mengatur hubungan manusia dengan-Nya.<sup>79</sup> Dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* terdapat beberapa Nilai Pendidikan Ibadah yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu Sholat Berjamaah.

**1) Sholat Berjamaah**

Pendidikan ibadah tentang sholat berjamaah ditunjukkan saat Khadija dan Kamala melakukan sholat berjamaah dimasjid. Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 4 Indahny Kebersamaan dengan Berjamaah. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu:

- a) Mempelajari dan memahami konsep Sholat Berjamaah.
- b) Mempraktikkan Tatacara Sholat Berjamaah.
- c) Membiasakan Sholat Berjamaah.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Mempelajari dan Memahami Konsep Sholat Berjamaah dengan KI.4 yaitu mencoba dan mengolah ranah konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, dan KD 4.8 yaitu mempraktekkan sholat berjamaah.<sup>80</sup>

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai relevansi nilai-nilai religius dalam film *Merindu Cahaya De*

---

<sup>78</sup> Drs. Rohman Zamujuri, Dra. Hj. Munari, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013, 20.

<sup>79</sup> Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 276.

<sup>80</sup> H. Suryono dan Nur Kholidah, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, MGMP Kabupaten Kudus, Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013, 30.

Amstel dengan Materi pendidikan Agama Islam. Maka, peneliti dapat menyimpulkan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.24**  
**Relevansi Nilai Religius dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMP**

Nilai Religus Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel	Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama
<b>Akidah</b>	<b>Kelas/Materi Pendidikan Agama Islam</b>
Iman Kepada Allah SWT	VII/BAB 1 Lebih Dekat dengan Allah SWT Yang Sangat Indah Nama-NYA.
Iman Kepada Qodo' dan Qodar	IX/BAB 8 Beriman kepada Qodo' dan Qodar Berbuah Ketenangan Hati.
<b>Akhlahk</b>	<b>Kelas/Materi Pendidikan Agama Islam</b>
Taawun	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Ramah	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Toleransi	IX/BAB 13 Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan.
Sabar	VII/BAB 13 Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf.
Empati	VII/BAB 8 Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah.
Ikhlas	VII/BAB 13 Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf.
Bersahabat	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kejujuran	VIII/BAB 3 Mengutamakan Kejujuran dan Menengakkan Keadilan.
Bersyukur	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
<b>Ibadah</b>	<b>Kelas/Materi Pendidikan Agama Islam</b>
Sholat Berjamaah	VII/BAB 4 Indahnya Kebersamaan dengan Sholat Berjamaah.
Berdo'a	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).

